

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam tahapan perkembangan manusia ada satu masa yang sangat penting yaitu tahapan masa remaja, Di masa ini, terjadi banyak perubahan perilaku yang cukup signifikan. Benar jika pada remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menjadi masa dewasa hal ini juga sering disebut dengan masa transisi. Pada masa ini perkembangan fisik dan mental remaja bisa merubah tingkah remaja dan menjadi penyebab penyimpangan perilaku remaja.¹

Penyimpangan perilaku biasanya terjadi karena remaja kurang pengendalian diri atau penyalahgunaan pengendalian diri, suka mengikuti standar perilaku mereka sendiri, dan meremehkan situasi orang lain. Kejahatan yang mereka lakukan pada umumnya diiringi dengan unsur mental dan motif subyektif yaitu pencapaian tujuan tertentu yang disertai dengan kekerasan.² Seorang pemerhati remaja bernama Ahmad Sahroni, menjelaskan tentang kekhawatirannya terhadap banyak kasus tindak kekerasan terjadi oleh remaja akhir-akhir ini, seperti lemparan minuman keras, pembajakan bus dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan data statistik pemerintah Amerika, lebih dari 60% remaja rawan akan terjadinya perilaku kekerasan yang dilakukan oleh mereka sendiri bisa berupa perkelahian atau tindakan criminal atau kepada orang lain, misalkan pemerkosaan, kekerasan dan lain sebagainya.

Menurut data yang berasal dari Pusat Pengendalian Gangguan Sosial Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Roni memberikan tanggapan, baginya pada tahun 2009 ada sekitar, 0,08% siswa diwilayah Jakarta terlibat dalam sejumlah perkelahian, jika dilihat berdasarkan angka ada sekitar 1318 dari 1.647.835 dari mulai siswa SD, SMP, SMA. Angka ini

¹ Muhammad Al-Zuhaili, "Menciptakan Remaja Dambaan Allah, (Panduan Bagi Orang Tua Muslim)" (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), 147.

² Kartini Kartono, "Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja Cetakan Ke-10, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 9.

mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Ahmad Sahroni berpendapat bahwa sifat agresif yang dilakukan para remaja akhir-akhir yang sering terjadi merupakan hal yang wajar dilakukan para remaja, karena mereka cenderung memiliki sifat yang masih egois, labil dan hanya mengutamakan kepuasan diri dibandingkan melakukan kegiatan yang positif dan produktif. Menurut penelitian hal ini juga sesuai dengan hasilnya bahwa fase remaja atau masa pubertas merupakan fase paling berbahaya dalam kehidupan manusia. Dan 65% mengalami masalah keluarga, seperti masalah keuangan, masalah perceraian, orang tua dan anggota keluarga telah meninggal dunia.

Sebagai salah satu negara berkembang di Indonesia sendiri tidak dapat menghindari kenakalan remaja. KPAI melaporkan, jumlah kekerasan di kalangan pelajar pada tahun 2012 mencapai 147. Sementara itu, Ketua KOMNAS PA menjelaskan bahwa pada 2012 ada 128 kasus perkuliahian. Pada tahun 2013, jumlah kasus kekerasan antar pelajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 255 kasus dimana 20 diantaranya menimbulkan korban jiwa dan perkuliahian meningkat menjadi 229. Pada tahun 2014 kasus kekerasan yang terjadi antar pelajar meningkat lagi menjadi 2.737 kasus. Ada 4 juta pecandu narkoba dan 27,32% populasinya adalah pelajar. Hasil survei KOMNAS PA menunjukkan bahwa dari 4.726 responden SMP dan SMA di 17 kota besar, 62,7% siswanya sudah tidak perawan lagi. Sementara itu, 21,2% siswa sekolah menengah pertama ini mengaku melakukan aborsi ilegal. Selain itu, 97% siswa sekolah menengah menonton film porno, dan 93,7% dari remaja tersebut mengaku pernah beradegan intim dengan lawan jenis siswa lain.³

Para remaja saat ini sangat menyukai semua jenis media sosial, mereka dapat dengan mudah berinteraksi dengan remaja dari seluruh dunia melalui media sosial. Menurut data Hootsuite, tren data Internet dan media sosial di Indonesia pada tahun 2020 yaitu terdapat 160 juta pengguna media sosial aktif

³ Amelia Dwi Syifaunnufush and Rachmy Diana, "Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orangtua," *Jurnal Psikologi Integratif* Vol.5, No. 1 (2018): 47–68.

di antara sekitar 272,1 juta dari total penduduk Indonesia pada tahun 2020. Sementara itu, dalam hal mengakses media sosial, pengguna Indonesia menghabiskan waktu yang berbeda-beda. Rata-rata waktu harian untuk menggunakan Internet melalui perangkat apa pun adalah 7 jam 59 menit, sedangkan rata-rata waktu harian untuk menggunakan media sosial melalui perangkat apa pun adalah 3 jam 26 menit. Jumlah pengguna Instagram di Indonesia akan mencapai 63 juta pada tahun 2020, dimana 50,8% adalah perempuan dan 49,2% adalah laki-laki.⁴

Remaja di Indonesia menjadi salah satu yang menjadikan Instagram sebagai media sosial yang paling digemari. Indonesia menjadi negara pengguna Instagram terbesar di wilayah Asia Pasifik. Pengguna media sosial Instagram di Indonesia didominasi oleh para pemuda usia 18 sampai 24 tahun yang pada umumnya sudah terdidik dan mapan, masyarakat Indonesia menggunakan Instagram sebagai media untuk mencari inspirasi, berbagi pengalaman ketika berpergian, maupun mencari hal-hal yang menjadi trend diwaktu tertentu.

Dalam sosial media Instagram terdapat bermacam-macam fitur yang bervariasi, sehingga Instagram sering dipergunakan untuk melakukan hubungan antar sesama penggunanya, penggunaan Instagram sendiri dilakukan untuk berbagai macam hal salah satunya yaitu dibidang bisnis maupun juga bisa digunakan dalam dakwah.⁵ Instagram sendiri memiliki konten utama berupa unggahan foto atau video dengan durasi pendek sekitar satu menit, meski begitu dalam fitur lainnya juga bisa disertai dengan *caption* (deskripsi singkat) mengenai unggahan yang disebarakan selain itu juga terdapat kolom komentar agar bisa berinteraksi antar pengguna dan followers. Pada awalnya Instagram hanya dipergunakan untuk menunjukkan eksistensi seseorang, namun dimasa kini masyarakat banyak yang menggunakannya untuk berbagai keperluan seperti untuk bisnis, dakwah ataupun berbagi informasi.

⁴ Simon Kimp, <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia> diakses pada 20 November 2020

⁵ Asmaniar Asmaniar, "*Instagram Sebagai Media Dakwah (Respon Followers Pada Akun@ Felixsiauww Dan@ Yusufmansurnew)*" ,Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019, 4-5.

Banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial Instagram dapat dimanfaatkan oleh para da'i untuk menjadi salah satu media dalam penyampaian dakwahnya. Terdapat berbagai macam fitur menarik dalam Instagram yang bisa dimanfaatkan untuk dijadikan media dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam antara lain foto, video, *caption*, semua fitur tersebut tersedia dalam media sosial Instagram.

Para Da'i bisa menyampaikan pesan dakwahnya dengan kreatif menggunakan Instagram tadi agar dapat menarik hati pengguna Instagram agar mau membaca dan menerima pesan dakwah. Dakwah melalui Instagram bisa dilakukan dengan cara menuliskan hadits, foto ulama beserta ucapannya, bisa juga berupa karya visual seperti *comic*, *typographic*, dan *visual graphic*. Selain berupa foto atau tulisan juga melalui video antara lain seperti cuplikan dakwah ulama, *motion graphic*, *short movie*, *vlog*, atau animasi, dimana fitur ini berdurasi maksimal satu menit.⁶

Perkembangan dakwah mengalami perubahan yang signifikan dari zaman nabi hingga dimasa sekarang. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keduanya sangat berkaitan erat dalam perubahan perkembangan dakwah. Perkembangan dakwah perlu memperhatikan dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan agar mudah diterima oleh kalangan masa kini dan tidak ketinggalan zaman. Penggunaan teknologi informasi dalam berdakwah harus dimanfaatkan dengan baik dan harus pandai memilih mana yang positif dan harus menghindari hal-hal yang negatif sebagai salah satu media dalam dakwah Islam. Penggunaan teknologi sangat bergantung kepada penggunaannya, ketika ditangan seseorang yang baik maka akan menjadi kebaikanlah yang dihasilkannya, begitupula kebalikannya jika dipergunakan oleh orang yang jahat maka akan menjadi kejahatan hasil dari penggunaannya. Maka penggunaannya yang sangat menentukan kearah mana ia digunakan, baik atau buruk sepenuhnya tergantung ditangan

⁶ Dinillah Ulya, "Media Sosial Instagram sebagai media dakwah (Analisis Isi Pada Akun @Tentangislam dan @Harakahislamiyah (Analisis Isi Pada Akun@Tentangislam Dan@ Harakahislamiyah)", Universitas Teknologi Sumbawa, 2019, 42.

penggunanya. Oleh sebab itu sebagai para da'i yang bertugas dalam penyampaian dakwah harus memiliki integritas yang tinggi dari segi ilmu maupun praktek demi memaksimalkan setiap pesan dakwah yang disampaikan, dan juga pandai dalam menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, salah satunya yaitu melalui jejaring sosial *Instagram*.

Salah satu akun Instagram dakwah adalah akun dengan nama @lensa.hijrah, akun isntagram lensa hijrah sendiri tercatat dibuat pada tanggal 10 April 2019, dalam akun ini berisi tentang video-vidio bernuansa dakwah dan mengandung pesan-pesan ajaran Islam. Antara lain juga memuat cuplikan-cuplikan ceramah pada ustadz atau da'i yang dikemas dalam video berdurasi satu menit. Salah satu ceramah ustadz yang dimuat dalam akun Instagram lensa hijrah adalah ceramah dari Ustadz Handy Bonny.⁷

Dikalangan anak muda Ustadz Handy bonny merupakan nama yang sudah cuku dikenal banyak pemuda. Ustadz Handy Bonny lahir pada tanggal 14 April 1988.⁸ Perawakan Ustadz Handy Bonny sangat khas dalam aktifitas dakwahnya, beliau berpenampilan tidak seperti ustadz kebanyakan, beliau sering menggunakan pakaian seperti para pemuda, seperti memakai topo, kupluk, kemeja kotak-kotak ataupun yang lainnya. Dalam berkomunikasi gaya bicaranya sangat sesuai dengan anak muda membuatnya memiliki banyak fans. Jumlah followers @handyboony saat ini kurang lebih mencapai 685.000. Beliau sering membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dialami para remaja dan mempergunakan Instagram sebagai media untuk melakukan dakwah.

Beliau mempergunakan hastagh-hastagh untuk melakukan Gerakan hijrah seperti #mewakiliperasaanmu #usiakanusai #marbotmesjid dan juga #baikers dan semua itu sellau menjadi

⁷ Dokumentasi akun Instgram lensa hijrah pada tanggal 19 Agustus 2020

⁸ Muhammad Nurdin Fathurrohman, Mantan Penganut Komunisme dan Atheisme yang Taubat, (biografi-tokoh-ternama.blogspot.com) <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2019/01/biografi-biodata-profil-ustadz-handy-bonny.html> diakses 09 Januari 2021

trending dikalangan remaja.⁹Oleh karena itu akun Instagram lensa hijrah memuat banyak video yang berasal dari beliau dikarenakan gaya bicaranya yang khas anak muda membuat para golongan milenial akan lebih tertarik untuk lebih mencermati pesan-pesan dakwah yang terkandung didalam akun Instagram lensa hijrah

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan diatas maka penulis ingin lebih mendalam membahas tentang pesan dakwah bagi kalangan remaja baik dalam bidang akidah, syariah maupun akhlak dari Ustadz Handy Bonny yang terdapat dalam akun Instagram lensa hijrah. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul dengan **“Dakwah bagi Kalangan Remaja (Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah).”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada akun Instagram lensa.hijrah yang lebih di khususkan membahas Isi Pesan dakwah bagi kalangan remaja, selain itu juga dibahas mengenai metode dan fitur apa saja yang digunakan Ustadz Handy Bonny dalam berdakwah bagi kalangan remaja serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam berdakwah di kalangan remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian maka dapat dirumuskan pola permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Isi Pesan dakwah bagi kalangan remaja Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah?
2. Bagaimana Metode dakwah bagi kalangan remaja Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah?
3. Apa saja fitur yang digunakan dalam dakwah bagi kalangan remaja Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah ?

⁹ Mizanstore, Handy Bonny, Ustaz Kekinian yang Mewakili Perasaanmu <https://blog.mizanstore.com/handy-bonny-ustaz-kekinian/> diakses pada 20 Agustus 2020

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Ustadz Handy Bonny dalam berdakwah bagi kalangan remaja dalam akun Instagram lensa.hijrah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

- a. Isi Pesan dakwah bagi kalangan remaja Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah.
- b. Metode dakwah Ustadz Handy Bonny dalam akun Instagram lensa.hijrah.
- c. Fitur yang digunakan Ustadz Handy Bonny dalam berdakwah bagi kalangan remaja dalam akun Instagram lensa.hijrah.
- d. Faktor pendukung dan penghambat Ustadz Handy Bonny dalam berdakwah bagi kalangan remaja dalam akun Instagram lensa.hijrah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang bisa dipetik di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan tambahan dalam pengembangan penelitian bagi Jurusan Komunikasi khususnya dalam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, tentang pesan dakwah bagi kalangan remaja dengan menggunakan media sosial Instagram.

2) Manfaat Praktis

- a) Untuk peneliti dapat menambah pengetahuan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram lensa.hijrah khususnya dakwah Ustadz Handy Bonny bagi kalangan remaja.
- b) Untuk para *da'i* dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan perenungan dan juga pertimbangan dalam melaksanakan proses dakwah bagi kalangan remaja yaitu dengan melalui berbagai macam media salah satu nya media sosmed Instagram.

- c) Untuk para masyarakat sebagai informasi bahwa dakwah bagi kalangan remaja dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial Instagram.
- d) Untuk para mahasiswa Komunikasi khususnya dalam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian Pesan dakwah bagi kalangan remaja melalui sosmed khususnya Instagram bagi kalangan remaja.

E. Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah maka dalam penyusunan hasil dari penelitian kali ini akan digunakan sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi 5 bagian bab yang terdiri sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang permasalahan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang berbagai uraian dari teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, seperti menjelaskan tentang pengertian dakwah, media sosial Instagram, metode dakwah, serta juga dijelaskan penggunaan Instagram sebagai media dakwah bagi kalangan remaja. Dalam bab ini juga terdapat pembahasan tentang kajian terdahulu serta kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang penggunaan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian. Didalamnya terdapat jenis pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tekhnis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memaparkan tentang berbagai hasil penelitian maupun pembahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang meliputi : Gambaran Obyek Penelitian berisikan profil obyek penelitian yakni Akun Instagram lensa.hijrah , Serta analisa berupa Isi pesan dakwah

bagi kalangan remaja, metode dakwah Ustadz Handy Bonny, Fitur dakwah dalam akun Instagram lensa.hijrah serta faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah bagi kalangan remaja.

Bab V Penutup

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, saran-saran. Dan bagian terakhir memuat tentang daftar dan lampiran-lampiran.

